

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sebagai salah satu penunjang kebutuhan pemustaka dalam mencari informasi. Peran perpustakaan ialah mengolah, mengelola, dan memelihara koleksi. Koleksi yang ada di perpustakaan sangat berguna dalam kegiatan pengajaran dan penelitian. Perpustakaan sangat penting dalam mendukung proses belajar anak didik dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi serta khalayak umum. Adanya perpustakaan di suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat membantu tenaga pengajar dan siswa dengan menyediakan koleksi yang dibutuhkan, untuk menambah pengetahuan siswa dan guru, serta menunjang proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan. Oleh karena itu, wajib bagi perpustakaan untuk mengembangkan koleksinya dengan tetap diperbarui secara berkala agar koleksinya terus bertambah dan terbaru sesuai dengan kebutuhan pemustaka, hal ini membutuhkan peran dari pustakawan.

Pengembangan koleksi perpustakaan adalah sesuatu yang harus selalu diterapkan oleh berbagai jenis perpustakaan. Pengembangan koleksi merupakan bagian dari manajemen koleksi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan terhadap hasil perolehan koleksi. Kegiatan pengembangan koleksi memerlukan pustakawan berpengetahuan luas mengenai subjek koleksi yang ada pada perpustakaan yang ditempatinya, sehingga melalui kegiatan pengembangan koleksi ini membuat koleksi perpustakaan menjadi lebih terawat dan *update* sesuai dengan strategi yang ditetapkan pada setiap perpustakaan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengembangan koleksi perpustakaan juga dimaksudkan untuk memelihara koleksi yang disediakan oleh perpustakaan yang telah melalui tahap pengadaan untuk dibaca oleh para pemustaka. Pemeliharaan sudah ada dari awal mulanya diturunkan Al-Qur'an. Sebagai sumber utama ajaran Islam Al-Qur'an harus dipelihara untuk kemudian dipelajari, dipahami, diamalkan diajarkan dan disebarluaskan untuk generasi selanjutnya. Upaya pemeliharaan ini tentu dilakukan agar Al-Qur'an terus dapat dijadikan petunjuk dan pedoman hidup dari dahulu awal permulaan

Islam, hingga saat ini dan masa depan (Hidayat 2021, hlm.110). Sebagaimana firman Allah ﷻ dalam surat Al-Hijr ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahan Kemenag 2019

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.” (QS. Al-Hijr: 9).

Menurut Tafsir Ringkas Kemenag 2019, untuk membuktikan kebenaran pengakuan Nabi Muhammad ﷺ bahwa ayat-ayat yang disampaikan benar-benar berasal dari Allah, Dia berfirman, “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an melalui perantara Malaikat Jibril yang diragukan oleh kaum kafir itu, dan pasti Kami pula bersama Malaikat Jibril dan kaum mukmin yang selalu memelihara keaslian, kesucian, dan kekekalan-nya hingga akhir zaman.”

Ayat diatas menjelaskan tentang pemeliharaan Al-Qur’an, perintah dalam menjaga keaslian dan kesucian kitab Allah ﷻ seperti yang dilakukan kaum mukmin terdahulu. Pemeliharaan Al-Qur’an dalam menjaga keasliannya hampir sama halnya dengan saat ini yaitu memelihara koleksi buku di perpustakaan. Kitab Allah ﷻ tetap tersimpan dan terjaga, begitu juga buku-buku yang ada di perpustakaan, sebab itu keduanya berharga. Karena buku merupakan jendela dunia, maka sebagai pustakawan maupun pemustaka harus menjaganya.

Kegiatan pengembangan koleksi pada umumnya meliputi pengumpulan alat untuk seleksi bahan pustaka, melakukan survei tentang bahan pustaka, melakukan survei tentang minat pemustaka akan bahan pustaka yang dibutuhkannya, melakukan registrasi bahan pustaka, menyeleksi, mengevaluasi, dan menyiangi koleksi bahan pustaka. Kurangnya peran pustakawan dalam kegiatan pengembangan koleksi membuat kebutuhan koleksi bagi para pemustaka menjadi tidak terpenuhi. Namun, hal ini tentunya harus dilihat dari kendala yang ditemukan pustakawan tersebut. Hal ini dapat disebut sebagai fenomena dari permasalahan yang ditemukan.

Dalam ranah perpustakaan, seorang pustakawan dapat berperan sebagai manajer yang berperan penting dan bertanggung jawab terhadap keseluruhan dari kinerja perpustakaan. Pada teori peran manajerial Mintzberg, peran manajerial memiliki 3 peran utama, yaitu: a) antarpribadi, b) informasional, c) pengambilan keputusan. Dalam mengukur kinerja, dasar untuk menilai pelaksanaan kegiatan mencapai tujuan yang telah ditetapkan ialah dengan mewujudkan visi dan misi perpustakaan. Keberhasilan kinerja pustakawan dalam perpustakaan terkait erat dengan sifat, sikap, keterampilan, kemampuan pribadi, dan pengetahuan yang semuanya dikenal sebagai kompetensi.

Mengacu pada penelitian sebelumnya, terdapat penelitian mengenai peran manajerial di ranah perpustakaan yang dilakukan oleh Ridha Naufal Hanra (2022) dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui peran manajerial kepala perpustakaan di Universitas Teuku Umar dalam meningkatkan kinerja pustakawan. Penelitian tersebut menjawab bahwa peran manajerial yang baik dari kepala perpustakaan dapat meningkatkan kualitas staf perpustakaan dalam melakukan tugas dan perannya di perpustakaan.

Penelitian lain yang menjadi acuan penulis dilakukan oleh Nur Hijrah (2022) mengenai topik pengembangan koleksi yang dilakukan di Perpustakaan SMK Negeri 10 Makassar. Pada penelitian tersebut disimpulkan bahwa proses pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah tersebut belum cukup maksimal dan hanya dilakukan secara sederhana dikarenakan dana yang terbatas serta memiliki hambatan pada pengembangan koleksinya dikarenakan oleh penerbit.

Penelitian ini menjadikan Perpustakaan BP3IP sebagai objek penelitian. Alasan dilakukannya penelitian karena berdasarkan hasil observasi penulis selama melakukan magang saat membuat laporan survei, terdapat hasil survei kepuasan pemustaka mengenai kebutuhan koleksi menilai bahwa koleksi di Perpustakaan BP3IP masih belum terpenuhi, kurang *update*, dan masih kurang lengkap. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peranan pustakawannya dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi di Perpustakaan BP3IP.

1.2 Perumusan Masalah

Sebagai perpustakaan khusus lembaga pendidikan dan pelatihan kepelautan milik pemerintah yang bergerak dalam pelayanan jasa pendidikan

pelaut, Perpustakaan BP3IP memiliki strategi dalam proses pengembangan koleksinya agar tetap terbaharui. Oleh karena itu timbul pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana peran pustakawan dalam pengembangan koleksi di Perpustakaan BP3IP?
2. Kendala apa saja yang ditemukan pustakawan selama proses pengembangan koleksinya?
3. Bagaimana tinjauan Islam terhadap peran pustakawan dan koleksi perpustakaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi peran pustakawan dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi di Perpustakaan BP3IP.
2. Menemukan kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam kegiatan pengembangan koleksi di Perpustakaan BP3IP.
3. Mengetahui peran pustakawan dan koleksi perpustakaan menurut tinjauan Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat 2 manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ataupun wawasan mengenai peran pustakawan dari segi peran manajerial dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi serta strategi pengembangan koleksi di sebuah perpustakaan khusus dibawah lembaga milik pemerintah dan menjadi referensi untuk bahan penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi instansi dalam praktik pengembangan koleksi perpustakaanya sehingga menjadi lebih efektif dan akurat sesuai tujuan utama pengembangan koleksi Perpustakaan BP3IP.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dimaksudkan untuk membantu penulis dalam memfokuskan topik dan tujuan penelitian agar tidak ada penyimpangan informasi. Dengan batasan penelitian, diharapkan penelitian dapat berjalan dengan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penulis membatasi penelitian ini dengan meneliti peran pustakawan dalam pengembangan koleksi di Perpustakaan Balai Besar Pendidikan, Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran di daerah Jakarta. Adapun subjek penelitian dari penelitian ini yaitu Pustakawan serta staf perpustakaan non-pustakawan/staf teknis di Perpustakaan BP3IP.